

PENGARUH LITERASI BISNIS DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA UMPAR

The Influence Of Business Literacy and Family Environment On Umpar Students' Interest In Entrepreneurship

Nirhayda Hasma¹, Hernianti Harun²

Email : nirhaydahasma567@gmail.com¹, herniantiharunanty@gmail.com²

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Parepare
Jl. Jend. Ahmad Yani No.Km. 6, Bukit Harapan, Kec. Soreang, Kota Parepare, Sulawesi Selatan
91112

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah literasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare dan apakah lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dengan sampel berjumlah 364 responden. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian menunjukkan Literasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang terjadi karena mahasiswa telah dibekali pengetahuan mengenai bisnis atau kewirausahaan serta berbagai jenis praktik diluar perkuliahan. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang terjadi karena pola yang didapatkan di dalam lingkungan keluarga masing-masing mahasiswa.

Kata Kunci : Literasi Bisnis, Lingkungan Keluarga, Minat Berwirausaha

Abstract

This study aims to determine whether business literacy has a significant effect on the entrepreneurial interest of Parepare Muhammadiyah University students and whether the family environment has a significant effect on the interest in entrepreneurship of Muhammadiyah Parepare University students. The data collection technique used in this study was a questionnaire with a sample of 364 respondents. The data analysis technique in this study used multiple linear regression analysis.

The results of the study show that business literacy has a significant effect on the interest in entrepreneurship at Muhammadiyah Parepare University students which occurs because students have been provided with knowledge about business or entrepreneurship as well as various types of practices outside of lectures. The family environment has a significant effect on the interest in entrepreneurship at Muhammadiyah Parepare University students which occurs because of patterns found in each student's family environment.

Keywords: Business Literacy, Family Environment, Interest in Entrepreneurship

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki sumber daya alam yang melimpah. Selain itu Indonesia juga mempunyai kekayaan sumber daya manusia yang cukup banyak. Banyaknya sumber daya manusia yang ada di Indonesia apabila tidak diimbangi dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka akan menimbulkan berbagai permasalahan. Salah satu permasalahan yang terjadi adalah masalah pengangguran.

Sorotan utama saat ini adalah persentase jumlah pengangguran pada tingkat sarjana. Setiap tahun perguruan tinggi negeri maupun swasta melahirkan sarjana-sarjana muda yang seharusnya menjadikan kualitas sumber daya manusia menjadi membaik dan mampu



meningkatkan perekonomian negara. Namun pada kenyataannya, mereka justru belum bisa memaksimalkan potensi yang dimiliki sehingga mereka mengalami kesulitan dalam mendapatkan pekerjaan.

Solusi yang tepat untuk mengatasi permasalahan ini adalah dengan menciptakan lapangan pekerjaan atau dengan cara berwirausaha. Jumlah wirausaha di Indonesia masih tertinggal jauh jika dibanding negara di kawasan ASEAN lainnya. Saat ini total wirausahawan Indonesia hanya 1,6% dari total penduduk Indonesia secara keseluruhan. Seperti yang diungkapkan oleh Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Perbankan dan Finansial, P Roeslani, bahwa wirausaha di Malaysia mencapai 5%, Singapura 7%, dan Thailand 3% dari seluruh jumlah penduduk. Adapun untuk mengejar ketertinggalan dari negara-negara ASEAN diperlukan adanya penanaman jiwa kewirausahaan bagi para pelajar dan mahasiswa guna meningkatkan jumlah lapangan pekerjaan dan mengurangi pengangguran.

Hal ini didasari oleh karena mahasiswa tidak hanya memiliki permasalahan mengenai apa yang mereka kerjakan di dalam kelas tetapi mereka juga memiliki permasalahan di luar kelas atau kampus. Permasalahan yang dimaksudkan adalah ketika mereka telah lulus dan menjadi seorang sarjana muda. Mereka akan kebingungan dan kesulitan dalam menentukan hal apa yang nantinya akan mereka lakukan dan kerjakan saat mereka telah lulus kuliah nantinya. Terdapat mahasiswa yang akan berfikir akan menjadi karyawan pada salah satu perusahaan besar maupun kecil dalam bidang masing-masing dan adapun yang memilih untuk berjuang dan mendirikan sebuah usaha dengan mandiri yaitu berwirausaha.

Universitas Muhammadiyah Parepare telah memasukkan mata kuliah kewirausahaan dalam kurikulumnya. Dalam perkuliahan telah diberi teori-teori kewirausahaan serta praktik kewirausahaan. Adapun salah satu tujuannya adalah membentuk mahasiswa berjiwa wirausaha agar setelah lulus nanti bisa menjadi wirausahawan yang dapat menciptakan lapangan pekerjaan sehingga jumlah pengangguran akan berkurang.

Dengan adanya mata kuliah kewirausahaan tersebut mampu melatih dan mengembangkan *softskill* masing-masing mahasiswa. Hal ini dikarenakan mata kuliah kewirausahaan diharapkan dan mahasiswa kerap dituntut untuk berfikir secara kreatif dalam membuat sebuah lapangan pekerjaan ataupun usaha di bidang manapun sesuai minat mahasiswa itu sendiri. Dalam proses pembuatan dan pendirian sebuah usaha ini pun para mahasiswa diajarkan untuk bagaimana cara mereka mendapatkan keuntungan dari usaha yang telah dibuatnya. Kemudian diajarkan bagaimana agar supaya usaha yang dijalankan bisa bertahan meskipun banyak pesaing dari usahanya tersebut. Lalu, diajarkan cara untuk mengelolah modal hingga modal itu kembali menjadi keuntungan dan diolah lagi sebagai modal kembali. Dalam hal ini kita bisa mengambil kesimpulan dan pembelajaran dari mata kuliah kewirausahaan ini agar supaya kita mampu mengembangkan keuletan kita kemudian mampu bersikap berani dalam menghadapi berbagai resiko-resiko yang akan dihadapi nantinya setelah memiliki usaha sendiri.

Mata kuliah kewirausahaan harusnya mampu membantu mahasiswa untuk membantuk minat dan bakatnya terhadap kewirausahaan itu sendiri. Karena pada dasarnya proses pembelajarannya tidak hanya sekedar mengajarkan pengetahuan kewirausahaan, namun juga memiliki proses yang mengasah keterampilan bagi masing-masing mahasiswa. Hal tersebut dibuktikan dengan praktek berwirausaha yang setidaknya mampu dan diharapkan untuk bisa menumbuhkan minat berwirausaha mahasiswa.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare, dengan jangka waktu penelitian selama 2 (dua) bulan mulai dari Januari 2021 sampai Februari 2021.

Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang sedang dan telah mengikut mata kuliah kewirausahaan.



- a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis: 1.023
- b. Fakultas Teknik : 1.443
- c. Fakultas Ilmu Kesehatan : 288
- d. Fakultas Pertanian, Peternakan dan Perikanan : 448
- e. Fakultas Hukum : 179
- f. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan : 301
- g. Fakultas Agama Islam 339

Sehingga jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 4.021.

Besarnya sampel dalam penelitian ini ditentukan dengan rumus Slovincan tingkat signifikansi 0,05, maka besarnya sampel pada penelitian ini adalah 364 sampel.

Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner atau angket. Penyebaran kuesioner ini dimaksudkan untuk mendapatkan data deskriptif guna menguji hipotesis dan model kajian.
2. Pengamatan (Observasi) yaitu teknik pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan langsung di Universitas Muhammadiyah Parepare.

Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif
2. Uji Kualitas Data
3. Uji Hipotesis
4. Analisis Regresi Linier Berganda

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Hasil Coefficient Regresi Linier Berganda

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)		0,872		5,208	0
Literasi Bisnis	0,481	0,039	0,547	12,25	0
Lingkungan Keluarga	0,316	0,054	0,26	5,822	0

a. Dependent Variable: MINAT BERWIRAUSAHA

Sumber: output spss, diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas, maka persamaan regresi yang terbentuk adalah sebagai berikut :

$$Y : 4,541 + 0,481 X1 + 0,316 X2 + e$$

Keterangan :

- X1 = Literasi Bisnis
X2 = Lingkungan Keluarga
Y = Minat Berwirausaha

Dari persamaan tersebut, dapat dilihat bahwa keseluruhan variabel bebas bernilai positif artinya, keseluruhan variabel bebas tersebut berpengaruh positif. Nilai a (konstanta) yaitu

4,541, artinya angka tersebut menunjukkan bahwa apabila variabel literasi bisnis (X1) dan lingkungan keluarga (X2), maka nilai minat berwirausaha adalah 4,541.

Koefisien regresi literasi bisnis sebesar 0,481 menunjukkan bahwa literasi bisnis terhadap minat berwirausaha adalah positif. Berdasarkan nilai koefisien regresi tersebut dapat disimpulkan jika literasi bisnis mengalami peningkatan sebesar 1% maka minat berwirausaha juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,481.

Koefisien regresi lingkungan kerja sebesar 0,316 menunjukkan bahwa lingkungan kerja terhadap minat berwirausaha adalah positif. Berdasarkan nilai koefisien regresi tersebut dapat disimpulkan jika literasi bisnis mengalami peningkatan sebesar 1% maka minat berwirausaha juga akan mengalami peningkatan sebesar 0,316.

Tabel 2 Uji Determinan R Square

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Error of the Estimate
1	0,732a	0,536	0,534	3,036
a. Predictors: (Constant), LINGKUNGAN KELUARGA, LITERASI BISNIS				

Sumber: output spss, 2021

Dari hasil perhitungan, menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi berganda (R) adalah sebesar 0,732, artinya angka tersebut menunjukkan hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah erat dan positif karena mendekati angka 1 (satu).

Berdasarkan hasil tabel 2, dapat diketahui bahwa besarnya nilai *adjusted R Square* sebesar 0,534 yang berarti bahwa kemampuan variabel independen yaitu literasi bisnis dan lingkungan keluarga untuk menjelaskan variabel dependen yaitu minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare adalah sebesar 53,4%. Sedangkan sisanya 46,6% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian.

Tabel 3 Uji Parsial (uji-t)

Model	B	T	Sig.	Keputusan
(constant)	4,541	5,208	0	
Literasi Bisnis (X1)	0,481	12,25	0	H1 diterima
Lingkungan Keluarga (Y)	0,316	5,822	0	H2 diterima

Sumber : data primer, 2021

Berdasarkan hasil uji signifikansi parsial pada tabel diatas, dapat diuraikan hasil pengujian hipotesis sebagai berikut :

Uji Hipotesis 1

Rumusan Hipotesis:

H1 : Literasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai t hitung adalah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal itu berarti H1 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa literasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare dapat diterima.

Uji Hipotesis 2

Rumusan Hipotesis :

H2 : Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, diketahui bahwa nilai t hitung adalah nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hal itu berarti H2 diterima, sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare dapat diterima.

PEMBAHASAN

1. Pengaruh Literasi Bisnis (X1) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis satu (H1) yang menyatakan bahwa literasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare diterima. Semakin tinggi literasi bisnis, maka semakin tinggi minat berwirausaha pada mahasiswa. Sebaliknya, semakin rendah literasi bisnis, maka semakin rendah pula minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare.

Literasi bisnis merupakan keseluruhan yang diketahui tentang segala bentuk informasi berupa pengetahuan dan pemahaman tentang cara berwirausaha. Dimana hal ini diperoleh melalui proses belajar, pengamatan dan pengalaman. Literasi bisnis sendiri terdiri dari 5 (lima) indikator yaitu pengetahuan tentang negosiasi, kepemimpinan, berfikir kreatif, pengetahuan teknologi serta inovasi dan pengembangan. Hal tersebut berarti jika seorang ingin berwirausaha hendaknya dia harus menguasai dan memiliki literasi bisnis.

Indikator tersebut menjadi tolak ukur untuk masing-masing pernyataan pada kuesioner yang dibuat. Sehingga pada penelitian ini dihasilkan bahwa Pengetahuan tentang negosiasi merupakan sebuah proses untuk menemukan solusi yang tepat yang dilakukan oleh dua orang atau lebih guna untuk mencapai hasil terbaik. Tujuan dari pengetahuan negosiasi terhadap literasi bisnis untuk menghasilkan keputusan yang melibatkan beberapa pihak, untuk mendapatkan jalan keluar apabila terdapat masalah yang sedang di hadapi, untuk menghasilkan dan menemukan solusi terhadap suatu masalah dan untuk mendapatkan situasi paling baik untuk pihak yang terlibat dalam proses negosiasi.

Pengetahuan tentang kepemimpinan merupakan aspek yang menjadi sumber gerak organisasi untuk mencapai tujuan. Pengetahuan yang harus dimiliki seorang mahasiswa untuk memiliki kemampuan pemimpin yang baik yaitu, kemampuan komunikasi, kemampuan membina dan mengarahkan, peka terhadap kebutuhan sekitar dan *positive mindset*.

Pengetahuan tentang berfikir kreatif merupakan kemampuan untuk berpikir menemukan gagasan-gagasan baru. Ada beberapa manfaat berpikir kreatif yaitu, mampu menghendel segala situasi, mendorong kesuksesan dalam usaha, pandai menghargai rekan kerja dan dapat membuat seseorang bahagia dan mampu menebar semangat serta memiliki pergaulan di lingkungan usaha yang luas.

Pengetahuan tentang teknologi merupakan suatu sumber informasi yang dapat meningkatkan pengetahuan dibidang teknologi. Manfaat akan pengetahuan teknologi terhadap dunia bisnis, yaitu dapat memudahkan seseorang untuk memasarkan

bisnisnya, dapat menghemat waktu dan biaya, dapat meningkatkan produktivitas, dapat mengelola tim bisnis lebih mudah dan dapat meningkatkan mutu pelayanan.

Pengetahuan tentang inovasi dan pengembangan merupakan pengetahuan yang digunakan untuk mengembangkan sebuah usaha agar menuju kearah yang lebih baik. Adapun faktor penting inovasi untuk keberlangsungan bisnis, yaitu untuk mendorong pertumbuhan bisnis, untuk membuat bisnis tetap relevan dan sebagai pembeda atau ciri khas perusahaan.

Sejalan dengan hal itu mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare telah dibekali pengetahuan mengenai bisnis atau kewirausahaan sejak awal perkuliahan. Selain di ruang perkuliahan mereka juga dibekali melalui berbagai jenis praktik. Seperti diantaranya membuat *business plan*, magang kewirausahaan dan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), simulasi bisnis, seminar atau *workshop* tentang kewirausahaan atau bisnis serta lomba kewirausahaan berupa Pekan Kreatifitas Mahasiswa. Kemudian terdapat pula Unit Kegiatan Mahasiswa Kewirausahaan (UKM-K) sebagai wadah bagi mahasiswa yang mempunyai minat berwirausaha.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Muhamad Tito Purnomo (2015). Dimana hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan positif dan signifikan antara pengetahuan kewirausahaan (literasi bisnis) dengan minat berwirausaha.

Penelitian ini juga didukung oleh pada penelitian Eka Aprilianty (2012) dengan judul "Pengaruh Potensi Kepribadian Wirausaha, Pengetahuan Kewirausahaan dan Lingkungan Terhadap Minat Berwirausaha Siswa SMK Rumpun Pertanian di Daerah Istimewa Yogyakarta". Dimana hasil penelitiannya adalah terdapat pengaruh positif dan signifikan pengetahuan kewirausahaan terhadap minat berwirausaha.

Menurut Kanuk sebagaimana yang dikutip oleh Wulandari (2013) komponen kognitif pada minat berwirausaha adalah pengetahuan dan persepsi yang diperoleh melalui pengalaman dengan suatu objek, sikap dan informasi dari berbagai sumber.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa literasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare. Hal ini berarti semakin baik literasi bisnis mahasiswa maka semakin baik pula minat berwirausaha pada mahasiswa tersebut.

2. Pengaruh Lingkungan Keluarga (X2) Terhadap Minat Berwirausaha (Y)

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hipotesis hipotesis dua (H2) yang menyatakan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha pada mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare diterima. Hal tersebut menandakan latar belakang lingkungan keluarga dapat berpengaruh terhadap munculnya minat dan keinginan berwirausaha mahasiswa, dimana semakin tingginya dorongan lingkungan keluarga dalam mendidik, maka akan meningkatkan minat berwirausaha seseorang.

Lingkungan keluarga mempunyai peran penting yang cukup besar dalam perkembangan individu, dimana anak banyak menghabiskan waktu dirumah. Hal itu dapat dilihat dari cara orangtua mendidik, relasi antara anak dan anggota keluarga, suasana rumah dan keadaan ekonomi keluarga. Sehingga akan mempengaruhi segala perkembangan potensi yang dimiliki seseorang di masa mendatang.

Perilaku seseorang mulai terbentuk karena adanya bimbingan, dorongan, perhatian serta motivasi yang diberikan orangtua maupun anggota keluarga yang lain. Sehingga interaksi di dalam lingkungan keluarga berpengaruh sangat besar dalam pemilihan minat, kerjaan maupun karir seseorang. Hal tersebut menunjukkan bahwa di dalam keluarga cenderung menunjukkan telah terjadi proses transformasi kewirausahaan dari orang tua kepada anak berdasarkan pendapat dari Hasan (2016).

Hasil penelitian ini konsisten dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fitra Fajar Abdullah, dkk (2013) bahwa lingkungan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha.

Senada dengan hal itu, dalam penelitian yang dilakukan oleh Eka Aprilianty (2012) menunjukkan bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat

berwirausaha pada warga muda di Kecamatan Kretek, Bantu, Yogyakarta.

Menurut Bygrave sebagaimana yang dikutip oleh Buchari Alma (2013) salah satu faktor yang mendorong minat berwirausaha adalah faktor *sosiological*, menyangkut hubungan dengan keluarga. Dalam pemilihan karir seseorang cenderung berkonsultasi dengan sesama anggota keluarga. Di dalam lingkungan keluarga orang tua cenderung memberikan bimbingan untuk masa depan seorang anak. Adapun dalam penelitian ini lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha, sehingga teori ini terbukti.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare. Hal ini berarti apabila lingkungan keluarga memberi pengaruh atau mendukung untuk berwirausaha, maka minat berwirausaha akan semakin besar.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Literasi bisnis berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang terjadi karena mahasiswa telah dibekali pengetahuan mengenai bisnis atau kewirausahaan serta berbagai jenis praktik diluar perkuliahan.
2. Lingkungan keluarga berpengaruh signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Universitas Muhammadiyah Parepare yang terjadi karena pola yang didapatkan di dalam lingkungan keluarga masing-masing mahasiswa.

Saran

1. Mahasiswa seharusnya setelah lulus tidak hanya berorientasi untuk mencari kerja, namun juga berusaha untuk menciptakan lapangan pekerjaan agar bisa membantu pemerintah dalam mengurangi angka pengangguran.
2. Orang tua diharapkan senantiasa mendukung dan memotivasi anaknya untuk berwirausaha. Hal ini dikarenakan orang tua memiliki peran yang besar dalam menentukan minat anak dalam berwirausaha.
3. Perlu adanya peningkatan bagi pihak kampus dalam memberikan pemahaman dan pelatihan kepada mahasiswa agar berminat berwirausaha.

DAFTAR PUSTAKA

- Hanifati, K. (2017). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan, Kompetensi Sosial Dan Lingkungan Bisnis Terhadap Pertumbuhan Usaha. *Departemen Administrasi Bisnis Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 15.
- Hendrawan, J. S. (2017). Pengaruh Sikap Mandiri, Motivasi, Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Minat Berwirausaha. *Asian Journal Of Innovation And Entrepreneurship*, 293.
- Leres, T. C. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan¹⁻⁴³an Dan Minat Berwirausaha Terhadap Motivasi Untuk Menjadi Young Entrepreneur Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Uin Walisongo Semarang. *Ilmu Ekonomi Dan Isl*1. Iii BAB, Penelitian M. Independent Variable). Published Online 2017:38-66.
- Saputri Na. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Pendahuluan Metode Penelitian. 2019;04(01):13-18.
- Studi P, Pendidikan S, Ekonomi F, Surabaya Un, Pd Dfs. Pengaruh Status Sosial Ekonomi Orangtua Dan Sikap Berwirausaha Terhadap Intensi Berwirausaha Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Unesa Nanda Oktafiani Cornelia Burnama Abstrak. 2019;7(3).
- Sosial K, Lingkungan Dan, Terhadap B. Penyusun Nama : Kinanti Hanifati Nim. Published

Online 2017.

- Hendrawan JS, Sirine H. (Studi Kasus Pada Mahasiswa FEB UKSW Konsentrasi Kewirausahaan). 2017;02(03):291-314.
- Agustin RR, Diana N. E-JRA Vol. 09 No. 04 Februari 2020 Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Islam Malang. 2020;09(04):126-140
- Hasan M, Informal Pe. Muhammad Hasan, Pendidikan Ekonomi Informal 30 Pendidikan Ekonomi Informal : Bagaimana Pendidikan Ekonomi Membentuk Pengetahuan Jurnal Ekonomi Dan Pendidikan Vol . 1 No . 2 Juli 2018. 2018;1(2):30-37.
- Umar R, Hamzah N, Arifin Z. Journal Of Management Science (JMS). 2020;1. Jurnal JMK. Efektivitas Pelatihan Keterampilan Dalam Menumbuhkan Minat Wirausaha Wanita Melalui Motivasi Diri Berwirausaha. 2019;4(101):1-16.
- Ekonomi PI, Kewirausahaan P, Berwirausaha M, Et Al. Minat Berwirausaha Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Surabaya Angkatan 2015 Meylinda Rachmona Zulatsari Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Surabaya Email : Meyzulatsari@Mhs.Unesa.Ac.Id YoyokSoesatyo Program Studi Pendidikan Ekonomi , Fakultas Ekonomi , Universitas Negeri Surabaya Email : Yoyoksoesatyo@Unesa.Ac.Id. 2018;6(3):157-160.
- Pengetahuan P, Terhadap B, Berwirausaha M, Lingkungan D, Sebagai S, Moderator V. No Title. Published Online 2018:1-7. Terhadap K, Berwirausaha M, Ekonomi F. Economic Education Analysis Journal. 2019;8(1):273-287.
- Pada S, Pelajaran M. Sevy Dwi Putri, 2014 Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu. (X).
- Pengetahuan P, Terhadap B, Berwirausaha M, Dengan M, Sosial L, Variabel S. Kiki Megarianti, 2018 Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderator Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.Upi.Edu | Perpustakaan.Upi.Edu. Published Online 2018:76-77.
- Megarianti, K. (2018). Pengaruh Pengetahuan Berwirausaha Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Dengan Lingkungan Sosial Sebagai Variabel Moderator. *Perpustakaan.Upi.Edu*, 1.
- Saputri, N. A. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Berwirausaha. *Jurnal Inovasi Ekonomi*, 15.
- Yuliani. (2018). Pengaruh Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Motivasi Dan Dampaknya Terhadap Minat Dalam Berwirausaha (Studi Kasus Mahasiswa Stei Iqra Annisa). *Jurnal Al-Amwal*, 119-120.
- Akpootu, D. O., Iliyasu, M. I., Mustapha, W., Aruna, S., & Yusuf, S. O. (2017). The influence of meteorological parameters on atmospheric visibility over Ikeja, Nigeria. *Archives of Current Research International*, 9(3), 1-12.

Su'un, S. U. (2020). Effect of Competence, Compensation, Discipline of Work, Work Environment Satisfaction and Performance of Employees in Construction in the City of Pare-Pare. *IOSR Journal of Business and Manajement (IOSR-JBM)*, 22(2), 53-63.